

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami sehingga apa yang dialami oleh subjek penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya tindakan, persepsi, motivasi, perilaku, dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (J. Meoleong, 2014). Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena objek kajian di dalam penelitian ini berupa fenomena yang dikaji melalui studi empiris dengan data berupa kata, perilaku, serta objek kajian lain yang bersifat kualitatif, di samping itu, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengungkapkan perilaku keberagaman peserta didik yang secara sadar.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan pada paragraf di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa subjek penelitian ini dipilih berdasarkan pengumpulan data atau analisis fenomena yang dilakukan dalam keadaan siap, dalam penelitian ini, metodologi penelitian lapangan digunakan untuk menelaah strategi penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam berbasis cerita pada anak pra-sekolah. Hasilnya akan disajikan dengan cara yang natural dan cukup objektif agar sesuai dengan kondisi aktual di TK Dharma

Wanita Persatuan 1 Landungsari Dau Malang Jawa Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah bersifat deskriptif yaitu menggunakan upaya untuk menjawab masalah-masalah yang ada sekarang dan menggerakkan berdasarkan data yang di temukan (Sanjaya,2014). Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata, secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat gambaran mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian (Suryabrata, 2009).

Diyakini bahwa pembaca teks ini akan memahami topik yang terkait dengan tahap penyelidikan saat ini. Oleh karena itu, penekanan dalam penelitian ini terutama pada interpretasi ilmiah dari catatan peristiwa yang diungkapkan dalam bahasa. Oleh karena itu, penelitian deskriptif mencakup baik penelitian yang bertujuan untuk memahami makna yang tersembunyi di balik topik kajian maupun penelitian yang menjelaskan apa yang terjadi pada kondisi dan realitas perilaku manusia serta memberikan gambaran bagi semua objek yang menginginkannya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran dalam peneliti ini terutama pada saat menyusun dan menggunakan beberapa tahap adalah:

- 1) Peneliti sebagai alat utama penelitian.
- 2) Peneliti sebagai instrument.
- 3) Peneliti sebagai sumber data.
- 4) Peneliti sebagai proses interpretasi, sehingga menjadi makna-makna yang baru

5) Peneliti sebagai pengumpulan data (Nugrahani,2014).

Adapun kehadiran penelitian ini sebagai alat utama (pengamat) untuk mengobservasi, pengumpul data dari hasil wawancara serta dokumentasi untuk menganalisis data yang diperoleh selama melakukan penelitian di lapangan. Kunci keberhasilan dalam penelitian kualitatif adalah memiliki hubungan baik antara peneliti dengan subjek yang akan membantu peneliti dalam memperoleh data.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di Tk Dharma Wanita Persatuan 1 Landungsari Jl Tirta Rahayu No.70 RT.03 RW.05 Dusun Bendungan, Landungsari, Kec. Dau, Kab. Malang, Provinsi Jawa Timur. Disinilah peneliti mendapatkan data yang akan diteliti. Alasan peneliti mengangkat metode cerita sebagai pembelajaran yang efektif dan komunitas keagamaan pada anak usia pra-sekolah di TK Dharma Wanita Persatuan 1 Landungsari.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibentuk menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder:

1. Sumber Data Primer (Pokok)

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan bentuk-bentuk data kepada pengumpul data dalam bentuk lisan atau kata-kata yang akan diucapkan secara verbal, gerak-gerik, kelakuan atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini subjek penelitian (informan) yang

berkenaan dengan variabel yang diteliti (Sugiyono,2015).

2. Sumber Data Sekunder (Pelengkap)

Sumber sekunder yaitu sumber tidak secara langsung untuk memberikan data kepada pengumpul data. Contohnya lewat orang lain dan lewat dokumen (Noor,2013). Sumber data sekunder juga diperoleh atau dikumpulkan melalui peneliti-peneliti yang akan melakukan kegiatan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, seperti dokumen-dokumen, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain (Mahmud, 2012).

Siswa dan administrator sekolah menjabat sebagai sumber sekunder untuk penelitian ini. Hal ini dimaksudkan agar penulis mendapatkan informasi tertulis atau dokumentasi akademik dari sumber sekunder ini. Misalnya, tujuan sekolah, misi, rencana, sejarah, kondisi guru dan siswa saat ini, serta kualitas bangunan dan infrastrukturnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara (Interview)

Teknik wawancara yaitu salah satu pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung yang akan diwawancarai dan dapat juga memberikan daftar pertanyaan terdahulu untuk dijawab pada kesempatan lain waktu (Noor,2013). Jenis wawancara dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- a. Wawancara Terstruktur
- b. Wawancara Semi struktur

c. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara yang akan di gunakan sebagai metode pengumpulan data dan di mana peneliti yakin data apa yang akan di peroleh adalah wawancara terstruktur, yaitu jenis wawancara yang di gunakan untuk penelitian ini.

Peneliti menggunakan teknik wawancara dalam hal ini untuk mendapatkan informasi dari kepala sekolah tentang suasana umum Lembaga, kondisi sekolah, keadaan siswa, keadaan sarana da prasarana, dan penerapan metode cerita untuk menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada anak usia pra-sekolah.

2. Teknik Observasi (Pengamatan)

Ilyas ismail (2020) menyatakan bahwa teknik observasi diperoleh sebagai salah satu Teknik mengumpulkan data yang sifatnya lebih istimewa di banding teknik lain. Observasi dapat dikategorikan menjadi dua kategori dalam hal bagaimana pengumpulan data dilakukan: Observasi partisipasi dan Observasi non-patisispasi.

Berdasarkan rangkuman di atas, observasi non-partisipasi yaitu observasi dimana peneliti hanya sebagai pengamat independen dan tidak berpartisispasi akan menjadi teknik observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti akan dapat mendokumentasikan apa yang di amatinya, khususnya bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran penerapan metode dongeng Pendidikan untuk anak usia pra-sekolah dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

3. Teknik Dokumentasi

M.Prawiro (2020) menyatakan bahwa: dokumentasi sebuah aktivitas atau proses sistematis untuk melakukan kegiatan pengumpulan data, pencarian, penyelidikan pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan data.

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan file dan kertas secara tidak langsung dengan responden studi. Suharsimi Arikunto mengatakan antara lain: Teknik dokumentasi untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable- variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya, dokumentasi juga bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Mahmud, 2011).

Teknik dokumentasi adalah untuk mengumpulkan data yang diperlukan melalui catatan secara tertulis yang diperoleh di lapangan. Dokumentasi ini akan digunakan peneliti untuk mendapatkan data yaitu tentang visi, misi, denah sekolah, sejarah sekolah, keadaan pendidik, keadaan siswa, kondisi sarana dan prasarana.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milah, mengorganisasikan dan menyajikan data itu menjadi satuan yang dapat di kelola, mensintesiskannya, mencari menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menemukan apa yang di dapat diceritakan kepada orang lain. Adapun tahapan analisis data kualitatif diantaranya (J.Meoleong dalam Janice McDrury, 2014):

1. Membaca mempelajari data menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data. Pada poin pertama peneliti mempelajari data yang dilakukan setelah observasi dan mentranskrip hasil wawancara dan diteliti kemudian peneliti memilih sesuai dengan kata kunci atau jawaban yang sama dari subjek
2. Mempelajari kata-kata kunci itu; Peneliti mempelajari hasil transkrip yang diberikan kata kunci.
3. Menuliskan model atau tema yang telah ditemukan setelah mempelajari kata kunci kemudian kata-kata kunci sama dijadikan satu tema.
4. *Coding* atau pengkodean yang telah ditentukan dalam poin ini, peneliti menelaah data yang didapatkan dan telah memberikan kata-kata, frasa atau kalimat untuk mendukung tema yang dibuat.

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif yaitu uji kredibilitas triangulasi (Mekarisce, 2020)

1. Triangulasi Teknik,

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan

data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

2. Triangulasi Waktu

Dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan cara wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

3. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa.

